

PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

HASNAN NAFIS
hasnan.nafis@gmail.com

Abstract: The background of this research is the existence of problems regarding Reward and Punishment with the economics learning outcomes of class X.IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis. this is caused by several factors that are thought to be the cause of low learning outcomes including the provision of Rewards and Punishment, as evidenced in the learning process observed by the authors including: First, the teacher only conveys material without being interspersed with giving rewards such as smiles, laughter, and praise. Second, there is no Punishment given to students who are still walking around borrowing pens from their friends for reasons of forgetting to bring pens even though the lesson has already started. Third, giving the same Punishment repeatedly as found by the author when making observations outside the classroom, students who are late are punished for picking up trash, this punishment is carried out every day so that it does not have a deterrent effect seen from the same students who are late again the next day.

This type of research is a correlational study consisting of two variables. The sampling technique used a total sampling technique where the entire population was sampled as many as 96 students. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used to test the hypothesis is the T test and F test. Based on the partial reward statistical test (X_1) on learning outcomes, the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($2.260 > 1.667$) with a significant value of $0.026 < 0.05$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that reward affects the results of learning economics. Partially Punishment (X_2) on learning outcomes is obtained ($2.299 > 1.667$) with a significant value of $0.024 < 0.05$ which means H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that Punishment has an effect on economic learning outcomes. While simultaneously $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ ($5.720 > 3.09$), with a significant value ($0.005 < 0.05$) and a contribution of 100% which means H_a is accepted and H_0 is rejected which means Reward and Punishment simultaneously have a positive and significant effect on economic learning outcomes .

Keywords: Reward, Punishment, Learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya masalah mengenai Reward dan Punishment dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar diantaranya pemberian Reward dan Punishment, terbukti dalam proses pembelajaran yang di amati oleh penulis diantaranya: Pertama, guru hanya menyampaikan materi tanpa diselingi pemberian reward seperti senyuman, tawa, dan puji. Kedua, tidak adanya pemberian Punishment pada siswa yang masih berjalan kesana-kesini meminjam pulpen pada temannya karna alasan lupa membawa pulpen padahal waktu pembelajaran sudah dimulai. Ketiga, pemberian Punishment yang sama berulang kali seperti yang ditemukan penulis pada saat melakukan pengamatan diluar kelas, siswa yang terlambat dihukum memungut sampah, hukuman ini dilakukan setiap hari sehingga tidak memberi efek jera terlihat dari beberapa siswa yang sama terlambat lagi pada hari berikutnya.Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang terdiri dari dua variabel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yakni sebanyak 96 siswa. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji T dan Uji F.Berdasarkan uji statistic secara parsial Reward (X_1) terhadap hasil belajar diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,260 > 1,667$) dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Secara parsial Punishment (X_2) terhadap hasil belajar diperoleh ($2,299 > 1,667$)

dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya *Punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,720 > 3,09$), dengan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$) dan kontribusi 100% yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *Reward* dan *Punishment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: *Reward, Punishment, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Pendidikan yang layak harus didapatkan oleh setiap orang agar tidak menjadi budak masa depan. Pendidikan sebagai alternatif pengembangan budaya dan pembangun karakter bangsa agar terwujud peningkatan kualitas generasi penerus bangsa sehingga nantinya mampu merubah kehidupan bangsa dan menyelesaikan segala permasalahan budaya maupun karakter bangsa.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015:2). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar sering dinilai guru berdasarkan ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMAN 1 Ulakan Tapakis pada tanggal 7 September 2021 di kelas X.IPS 1 pada Mata Pelajaran Ekonomi ditemukan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Permasalahan *pertama*, tidak adanya pemberian *Punishment* pada siswa yang kurang disiplin seperti pada saat jam pelajaran setelah waktu istirahat, siswa masih banyak duduk-duduk di luar kelas padahal bel masuk sudah dibunyikan dan pembelajaran selanjutnya sudah dimulai. *Kedua*, kurangnya motivasi siswa seperti pada saat guru menjelaskan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan berbicara dengan teman sebelahnya. *Ketiga*, cara guru menjelaskan materi terlalu cepat, sehingga siswa kesulitan menangkap materi dan tidak sempat mencatat poin-poin penting materi pembelajaran.

Pengamatan kedua dilakukan pada tanggal 8 september 2021 di kelas X.IPS 3 pada Mata Pelajaran Ekonomi ditemukan masalah-masalah yang *pertama*, tidak adanya pemberian *Punishment* berupa teguran pada siswa yang masih berjalan kesana-kesini meminjam pulpen pada temannya karena alasan lupa membawa pulpen padahal waktu pembelajaran dimulai. *Kedua*, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari tidak adanya *feedback* terhadap stimulus yang di berikan guru. *Ketiga*, selama proses pembelajaran guru terlalu serius menyajikan materi, hal ini terlihat dari awal sampai akhir pembelajaran guru hanya menyampaikan materi tanpa diselingi pemberian *reward* seperti pujian saat siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

Pengamatan ketiga dilakukan pada tanggal 10 september 2021 di kelas X.IPS 2 masalah-masalah yang ditemui *pertama*, pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa banyak yang tidak memperhatikan, ada siswa yang sibuk membuat tugas mata pelajaran lain dan ada juga siswa yang bermain ponsel. *Kedua*, kurangnya tanggung jawab siswa dalam

menyelesaikan tugas-tugasnya seperti guru memberikan tugas latihan kemudian izin keluar sebentar, banyak siswa yang tidak mengerjakan latihan tersebut dan hanya pergi ke bangku temannya lalu menyalin tugas milik temannya.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada peserta didik saat di luar kelas dapat diketahui bahwa pendidik tidak pernah memberikan *reward* berupa hadiah pada saat menjawab kuis-kuis ataupun pertanyaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidik juga tidak pernah memberikan *Reward* berupa tanda penghargaan saat siswa mendapat nilai tinggi pada saat ulangan harian. Selanjutnya, pengamatan di luar kelas yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa Pendidik hanya memberikan hukuman yang sama setiap hari pada siswa yang terlambat, hukuman yang diberikan selalu berupa memungut sampah, hal ini tidak memberikan efek jera pada siswa yang terlambat terlihat dari beberapa siswa yang sama terlambat pada hari berikutnya, padahal tujuan pemberian *punishment* ialah agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.IPS

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata Nilai UTs
X.IPS 1	34	79	62,7
X.IPS 2	33	79	53,9
X.IPS 3	29	79	50

sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Ulakan Tapakis

Salah satu masalah yang mempengaruhi hasil belajar adalah *Reward* dan *Punishment*. *Reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) adalah salah satu alat pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Reward* (ganjaran) adalah imbalan yang diberikan kepada siswa atas kebaikan atau prestasi yang telah dicapai. Sedangkan *Punishment* (hukuman) adalah peringatan atau teguran yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik yang melakukan kesalahan dengan tujuan memberi efek jera pada pelakunya dan tidak mengulangi kesalahannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengangkat masalah-masalah diatas sehingga judul penelitian yang diambil yaitu "Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Padang Pariaman"

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Menurut Yusuf (2007:84) penelitian korelasional merupakan, "suatu tipe penelitian yang melibatkan hubungan antara satu variabel atau beberapa variabel yang lain. tujuan utama melakukan penelitian korelasional adalah menolong menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan sesuatu hasil". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang mencari relasi atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Serta menentukan besar kecilnya kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yakni sebanyak 96 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t dan uji f.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan ujian prasyarat data yang akan dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan data sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.16	19.24	72.01
	Std. Deviation	2.914	2.737	11.352
	Absolute	.106	.130	.137
Most Extreme Differences	Positive	.094	.085	.083
	Negative	-.106	-.130	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041	1.276	1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228	.077	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Kriteria normal:

Jika signifikan $> 0,05$ Ha diterima

Jika signifikan $< 0,05$ Ho ditolak

Berdasarkan tabel nilai sig untuk variabel Reward (X_1) lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu sebesar 0,228 atau $0,228 > 0,05$. Nilai sig untuk variabel Punishment (X_2) juga lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu sebesar 0,077 $> 0,05$. Dan nilai sig untuk variabel Hasil Belajar (Y) juga lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu sebesar 0,053 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Homogenitas dilakukan dengan menggunakan Test of Homogenity of Variances dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak homogen

Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti data homogeny

$H_a = \text{signifikan} \geq \text{Alpha } 0,05$

$H_o = \text{signifikan} \leq \text{Alpha } 0,05$

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	1.444	22	60	.132
X2	1.661	22	60	.062

sumber: pengolahan data primer, 2022

Berdasarkan tabel nilai signifikan variabel Reward (X_1) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,132 ($0,132 > 0,05$) dan nilai signifikan variabel Punishment (X_2) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,062 ($0,062 > 0,05$) artinya Reward dan Punishment bersifat homogen.

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	38.271	10.045		3.810	.000		
X1	.865	.383	.222	2.260	.026	.991	1.009
X2	.937	.408	.226	2.299	.024	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 38,271 + 0,865 + 0,937$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa: Nilai konstanta hasil belajar ekonomi sebesar 38,271 artinya apabila nilai variabel hasil belajar sebesar 38,271.Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa faktor Reward (X_1) mempunyai arah koefisien regresi positif dengan hasil belajar (Y) yaitu $b = 0,865$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada Reward (X_1) sebesar 1% maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 86,5 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Reward (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa Punishment (X_2), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan hasil belajar (Y) yaitu $b = 0,937$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada Punishment (X_2) sebesar 1% maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 93,7 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara Punishment (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Analisis determinasi R^2 merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi R^2 ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien korelasi R^2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000(a)	1.000	1.000	11.498

a Predictors: (Constant), Reward, Punishment

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linear berganda. Berdasarkan output tersebut ditunjukkan nilai determinan Adjusted R Square sama dengan 1,00 hal ini mengandung arti bahwa Reward (X_1), Punishment (X_2), sangat mempengaruhi variabel hasil belajar (Y) sebesar 100%.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y didapat hasil sebagai berikut:

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1342.917	2	671.459	5.729
	Residual	10900.072	93	117.205	.005 ^b

Total	12242.990	95		
-------	-----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh nilai 5,729 dan bernilai positif. Sedangkan pada tabel F tabel diperoleh nilai df 1 = (jumlah semua variabel – 1) atau $3 - 1 = 2$ dan df 2 = (n – jumlah semua variabel) atau $96 - 3 = 93$. Pada tabel F yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $5,729 > 3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Reward* dan *Punishment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kelas X IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis

D. Penutup

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1)Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Untuk variabel Reward diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,260 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,026 > 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Reward* dengan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis.(2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Punishment* (X_2) terhadap hasil belajar (Y) . Untuk variabel *Punishment* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,299 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,024 > 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Punishment* dengan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y), sebesar 3,810 dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,667 maka dapat disimpulkan secara bersama-sama kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis.

Daftar Pustaka

- Albone, Abdul Aziz, dkk. 2009. *Panduan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: UNP Press
- Alfandi, Febri Lukman. *Pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar fiqih kelas X MA Ma'arif 1 Punggur*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Lampung: IAIN Metro
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamalah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhilah, Irma Rizqi. 2020. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Fiqih peserta Didik di MTS Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*. Jurnal pendidikan dan Keguruan, IAIN Tulungagung.
- Fathurrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2017. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Fitri, Radila. 2018. *Hubungan Reward dan Punishment dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 08 2x11 enam lingkung kabupaten Padangpariaman*. Skripsi. Padangpariaman: STKIP nasional
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Sumantri
- Muhibbinsyah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Novia, Sindy. 2019. *Pengaruh metode Reward terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP PAB 8 Sampali*. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Medan: UMSU

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rosyid, Zaiful dan Aminol Rosyid. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____.2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdikbud.
- Yusuf, A Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press